

## **PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN “MANAJEMEN BISNIS” YANG MANDIRI, KREATIF, BERJIWA WIRAUSAHA DAN MAMPU BERSAING SECARA GLOBAL MELALUI PROGRAM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ESA UNGGUL)**

Jul Aidil Fadli

Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk Jakarta 11510

jul.fadli@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*The Management Study Program at the Faculty of Economics and Business (FEB) at Esa Unggul University (UEU) is one of the study programs that is trying to implement the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program launched by the Ministry of Education and Culture (Kemdikbud). Currently the implementation of the program has been running for 1 semester, where the MBKM program is expected to form a predetermined graduate profile and learning outcomes (CPL). For this reason, the purpose of this research and writing is to provide an overview of the implementation of the MBKM program in the UEU FEB Management Study Program, whether it has been carried out effectively in relation to the CPL of the Management Study Program. The research method was carried out using qualitative methods complemented by surveys and in-depth interviews, through online questionnaires to active students of the UEU FEB Management Study Program in December 2021. The data were analyzed qualitatively, equipped with descriptive statistics. From the results of the documentation study and observations on the MBKM implementation of the UEU FEB Management Study Program, it was found that the FEB Management Study Program had prepared itself as well as possible by reconstructing the curriculum to fit the MBKM program, and had made various MBKM activity guides. With the efforts of the Management Study Program, the survey results show that students have understood the contents of the MBKM program and have tried to participate in MBKM activities, for example by reading guidelines and playing an active role in MBKM discussions and workshops. The survey results also found that Management Study Program students perceive this MBKM activity as an activity that will provide benefits for students who will achieve CPL for the Management Study Program to become independent, creative, entrepreneurial and global-minded students.*

**Keywords:** Management Study Program, MBKM Program, Learning Outcomes, Student Perceptions

### **Abstrak**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Esa Unggul (UEU) adalah salah satu Program Studi yang mencoba untuk melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Saat ini pelaksanaan program telah berjalan selama 1 semester, dimana program MBKM ini diharapkan dapat membentuk Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran (CPL) yang telah ditetapkan. Untuk itu tujuan penelitian dan penulisan ini adalah memberikan gambaran pelaksanaan program MBKM di Program Studi manajemen FEB UEU, apakah telah terlaksana dengan efektif terkait dengan CPL Program Studi Manajemen. Metode penelitian dilaksanakan dengan metode kualitatif yang dilengkapi dengan survey dan wawancara mendalam, melalui kuesioner daring kepada mahasiswa aktif Program Studi Manajemen FEB UEU pada bulan Desember 2021. Data dianalisis secara kualitatif, dilengkapi dengan statistik deskriptif. Dari hasil studi dokumentasi dan pengamatan pada pelaksanaan MBKM Prodi Manajemen FEB UEU, ditemukan bahwa Prodi Manajemen FEB telah mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan merekonstruksi kurikulum agar sesuai dengan program MBKM, telah membuat berbagai panduan aktivitas MBKM. Dengan adanya upaya-upaya dari Program Studi Manajemen tersebut, hasil survey menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami isi dari program MBKM dan telah berusaha untuk mengikuti aktivitas MBKM misalnya dengan membaca panduan dan berperan aktif dalam diskusi dan workshop MBKM. Hasil survey juga mendapatkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen mempersepsikan kegiatan MBKM ini sebagai kegiatan yang akan memberikan manfaat bagi mahasiswayang akan mencapai CPL Program Studi mManajemen menjadi mahasiswa Mandiri, kreatif, berjiwa wirausaha dan berwawasan global.

**Kata kunci:** Program Studi Manajemen, Program MBKM, Capaian Pembelajaran, Persepsi Mahasiswa

## **Pendahuluan**

Dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Lulusan pendidikan tinggi bukan hanya berhadapan dengan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan. Diperlukan lulusan perguruan tinggi yang mempunyai kompetensi selain menguasai bidangnya juga harus mandiri, kreatif, berjiwa wirausaha dan mampu bersaing secara global. Berdasarkan hal tersebut program studi program Studi Manajemen Universitas Esa Unggul mulai menerapkan kebijakan Kemendikbud "Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)". Kebijakan Kemdikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi dan kampusnya.

Kebijakan MBKM yang dilaksanakan oleh prodi manajemen adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran berupa pertukaran pelajar dengan perguruan tinggi baik didalam maupun diluar negeri, penelitian/riset, magang/praktik kerja dan kegiatan wirausaha. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing dosen dan melalui perjanjian kerja sama. Program MBKM diawali dengan prodi manajemen menyusun kurikulum yang berbasis CPL dengan menyesuaikan dan menselaraskan antara kebutuhan dan perkembangan dunia usaha dan dunia industri serta perkembangan teknologi, sehingga dapat tercapai output berupa

lulusan yang sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Kurikulum yang telah disusun akan di aplikasikan pada keempat kegiatan MBKM dan ahasiswa diberi kebebasan untuk memilih. Semua kegiatan akan disetarakan sesuai program studi sesuai dengan bobot dan sks yang ditentukan program studi.

Kebijakan MBKM yang bertujuan baik ini, diluncurkan pada saat seluruh dunia termasuk Indonesia tengah dilanda Pandemi Covid 19, sehingga ini menjadi tantangan bagi setiap pihak. Banyak rencana yang tidak dapat terealisasikan dan terkendala implementasinya, Dunia Pendidikan mengalami perubahan yang signifikan dan tidak direncanakan, hampir seluruh aktivitas dilaksanakan dalam bentuk daring, demikian juga berbagai aktivitas yang terkait dengan program MBKM ini. Saat ini program MBKM telah berjalan selama 3 semester. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul termasuk Fakultas yang Program Studi S1 Akuntansi dan Manajemennya telah mencoba menjalankan ini selama 1 semester dimulai pada Tahun Akademi 2021/2022. Evaluasi dan perbaikan terus dilakukan dalam pelaksanaan Program MBKM ini. Terkait itu, sejumlah kajian dan penelitian telah mengkaji tentang pelaksanaan Program ini dan telah terbit, baik dalam wujud artikel jurnal maupun makalah dalam prosiding, seperti Nehru (2019), Elihami (2019), Abidah, dkk. (2020), Asfiati & Mahdi (2020), Fadhil (2020), Fira (2020), Halitopo (2020), Hartoyo (2020), Haryanto (2020), Hastuti (2020), Izza, et al. (2020), Kurniawan (2020), Mu'amalah (2020), Mustaghfiroh (2020), Naufal, et al (2020), Pendi (2020), Piong (2020), Yulian (2020), Yamin & Syahrir (2020), Wardhana (2020), Sugiri & Priatmoko (2020), Sesfao (2020), Sabardila (2020), Ramadania & Aswadi (2020), dan Priatmoko & Dzakiyyah (2020).

Namun sayangnya tidak ada kajian dan penelitian yang secara spesifik membahas bagaimana evaluasi dan implementasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi Manajemen pada Perguruan Tinggi Swasta di masa pandemi Covid 19 ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah mengukur bagaimana pelaksanaan dan implemementasi program kebijakan MBKM selama 1 semester di Prgram Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjalan dalam kondisi pandemic covid 19. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mengukur efektivitas pelaksanaan MBKM dengan melihat kesesuaian CPL di Program Studi Manajemen pada Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta, melalui perspektif mahasiswa.

### **Metode Penelitian**

Desain penelitian merupakan desain penelitian kualitatif, dengan mengumpulkan dokumentasi pelaksanaan program MBKM pada Prgram Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Kemudian hasil dokumentasi ini dilengkapi dengan survey melalui kuesioner secara daring, yang disebarakan sebanyak 1 kali kepada 1 partisipan. Partisipan adalah mahasiswa Prodi S1 Manajemen berstatus aktif semester Ganjil 2021/2022 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggu Jakarta. Kuesioner disebarakan selama 1 minggu mulai 17 – 24 Desember 2021. Target mahasiswa yang mejadi partisipan adalah 1500 mahasiswa. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode Snowball sampling, dimana tautan kuesioner disebarakan melalui Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Kemahasiswaan serta BEM Fakultas, untuk selajutnya disebarakan oleh ketua kelas tiap mata kuliah yang dibuka di Semester Ganjil 2021/22 dan kepada mahasiswa yang telah mengikuti Program

MBKM secara mandiri maupun melalui sistem DIKTI.

Pengukuran kuesioner terdiri dari 15 (lima belas) instrument dengan skala ukuran yang berbeda setiap instrumennya. Dimensi yang digunakan untuk Instrumen penelitian ini terdiri dari (1) Pengetahuan dan pemahaman terkait program MBKM, (2) sumber informasi program MBKM, (3) Minat mengikuti Program MBKM, (4) Persepsi kesiapan mengikuti program MBKM, (5) Stigma terkait program MBKM, (6) Persepsi manfaat Program MBKM. Instrumen ini merupakan instrumen yang diberikan oleh Kemdikbud-DIKTI melalui tautan pada Pembelajaran Daring Nasional, SPADA DIKTI.

Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memberikan gambaran pelaksanaan Prgram MBKM pada program studi Manajemen FEB UEU selama 1 semester, di semester ganjil 2021/22. Kemudian studi kualitatif ini dilengkapi dengan Deskriptif dengan menghitung frekuensi jawaban mahasiswa, merangking jawaban mahasiswa, menghitung rata-rata dan simpangan jawaban responden, yang merupakan hasil dari jawaban mahasiswa yang berminat dilihat dari perspektif manfaat mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul dalam memahami dan mengikuti program MBKM ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil dokumentasi yang didapat dalam pelaksanaan MBKM di Program Studi Manajemen, untuk mencapai CPL yang ditetapkan secara umum yaitu mandiri, kreativitas, berjiwa wirausaha dan mampu bersaing secara global, maka usaha yang dilakukan oleh program studi manajemen seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1  
Hasil Studi Dokumentasi Pelaksanaan Program MBKM di Program Studi Manajemen

No.	Aktivitas	Capaian (%)					Keterangan
		20	40	60	80	100	
1	Merumuskan kebijakan dalam bentuk Peraturan dan Pedoman Akademik Program Studi						Telah selesai dan dishakan
2	Mengevaluasi kurikulum berjalan, yaitu Kurikulum 2019 yang ada yang akan disesuaikan dengan Kurikulum MBKM						Telah dilakukan evaluasi, telah dilakukan perubahan, terjadi pergeseran distribusi mata kuliah, perubahan CPL, Learning Outcome, Peta mata kuliah dan telah mengakomodasi program MBKM dalam kurikulum
3	Pendekatan serta Kunjungan secara virtual dengan seluruh calon mitra kerjasama yang akan mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar						Telah dilakukan beberapa kunjungan virtual, namun masih dibawah target capaian
4	Studi banding analisis kurikulum di program studi lain, di perguruan tinggi lain,						Telah dilakukan dengan UGM, Universitas Merdeka Malang dan Universitas Pendidikan Indonesia
5	Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang dianggap selaras dengan Program Studi Manajemen FEB - UEU						Telah dilaksanakan, namun masih di bawah target capaian
6	Menyusun dan menyesuaikan Distribusi Mata Kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa lintas prodi dan lintas Perguruan Tinggi						Telah ditentukan mata kuliah yang ditawarkan, di semester 5, 6 dan 7
7	Mempersiapkan mata kuliah yang dapat disetarakan sebagai alternatif Kegiatan Kewirausahaan, Penelitian dan Magang						Tercantum dalam bagian konversi mata kuliah pada pedoman operasional baku setiap kegiatan MBKM
8	Menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa di luar prodi dan luar perguruan tinggi beserta persyaratannya bila ada						Telah ditentukan mata kuliah yang ditawarkan, di semester 5, 6 dan 7
9	Melakukan konversi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar perguruan tinggi untuk aktivitas MBKM Penelitian, Magang, Kewirausahaan						Karena aktivitas program baru dimulai di semester ganjil, maka tahapan pelaksanaan baru sampai pada kesepakatan mata kuliah yang akan diekivalensi, pengisian KRS untuk mata kuliah yang akan disetarakan, namun proses penyetaraan atau ekivalensi belum terjadi

Dengan usaha yang telah dilakukan oleh Program Studi Manajemen diatas,dari hasil pengamatan dan studi dokumentasi,

terlihat bahwa program Studi manajemen FEB UEU memiliki keunggulan, yaitu:

1. Kekuatan pada Profil Lulusan.

Profil Lulusan Program Studi Manajemen FEB-UEU, memiliki keahlian yang spesifik di bidang Manajemen Pemasaran Digital, atau memiliki jiwa dan keterampilan kewirausahaan, memiliki keahlian dalam Lean Management di bidang Manajemen Operasional, memahami berbagai bidang ilmu manajemen secara umum dan memiliki keahlian dalam bidang Manajemen Syariah.

2. Kekuatan pada mata kuliah peminatan.

Prodi Manajemen FEB UEU memiliki 5 (lima) peminatan yang dapat diambil mulai di semester ke 5, yaitu Peminatan Manajemen Umum (Keuangan, SDM, dan Pemasaran), Pemasaran Digital, Lean Management, Manajemen Syariah, dan Kewirausahaan.

3. Kekuatan pada kedalaman Capaian Mata kuliah di dalam mata kuliah peminatan.

Setiap peminatan tersebut memiliki kedalaman ilmu, dengan mengambil 15 sks khusus untuk setiap peminatan, yang dapat diambil di semester 5, 6 dan 7. Sehingga total mata kuliah peminatan yang disediakan adalah oleh Prodi Manajemen FEB-UEU adalah 40 mata kuliah.

4. Kekuatan dalam kesiapan mata kuliah yang disediakan untuk program Kurikulum MBKM.

Mata kuliah peminatan tersebut juga merupakan mata kuliah yang mengakomodasi mahasiswa Prodi Manajemen yang mengikuti program MBKM. Dan juga mengakomodasi khususnya pertukaran siswa dengan prodi lain atau PT lain sebagai Prodi penerima.

5. Kekuatan pada mitra Kerjasama kewirausahaan.

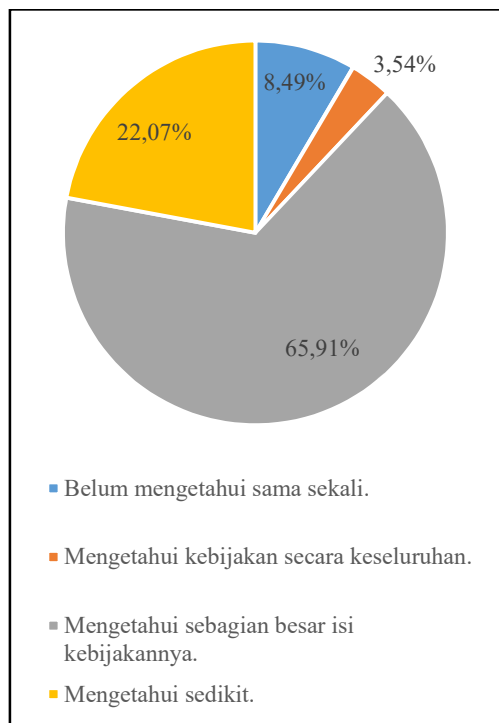
Walaupun mitra yang dibangun oleh Prodi Manajemen belum banyak, namun dalam MBKM Kewirausahaan, prodi Manajemen bermitra dengan *Academy of Enterprenur (AE)* Australia. Lembaga pelatihan wirausaha yang menyediakan pelatihan dan bentuk kredensial yang mendorong aktivitas kewirausahaan. Tahapan mitra dengan AE telah sampai dengan *Initial Agreement*.

Namun dari hasil dokumentasi dan pengamatan peneliti, juga ditemukan hambatan pelaksanaan MBKM pada semester ganjil 2021/22, yaitu dalam hal teknis pelaksanaan hibah ini hambatan yang terjadi adalah:

1. Pandemi Covid 19, di saat Mei–Agustus 2021 kasus di Jakarta sangat tinggi, dan ada PPKM, sehingga semua pertemuan, rencana meeting dan lain-lain mayoritas dilaksanakan secara daring melalui media Zoom. Sedangkan media daring memiliki beberapa keterbatasan dibandingkan bertatap muka secara langsung.
2. Pada saat memulai mengujicobakan untuk pengisian KRS bagi mahasiswa peserta MBKM di Agustus 2021, ternyata SIAKAD UEU, belum sepenuhnya mengakomodasi apa yang coba kami uraikan dalam pedoman dan panduan teknis. Sehingga kami harus melakukan perbaikan dan penyesuaian berkali-kali bekerja sama dengan Biro IT dan Biro Administrasi Perkuliahan UEU.

Untuk mendukung hasil dokumentasi dan pengamatan pelaksanaan MBKM di Program Studi Manajemen, hasil survey yang didapat dari 1297 mahasiswa aktif prodi Manajemen FEB UEU adalah sebagai berikut.

Pemahaman mahasiswa terkait program MBKM, hasilnya tertera pada Gambar 1.

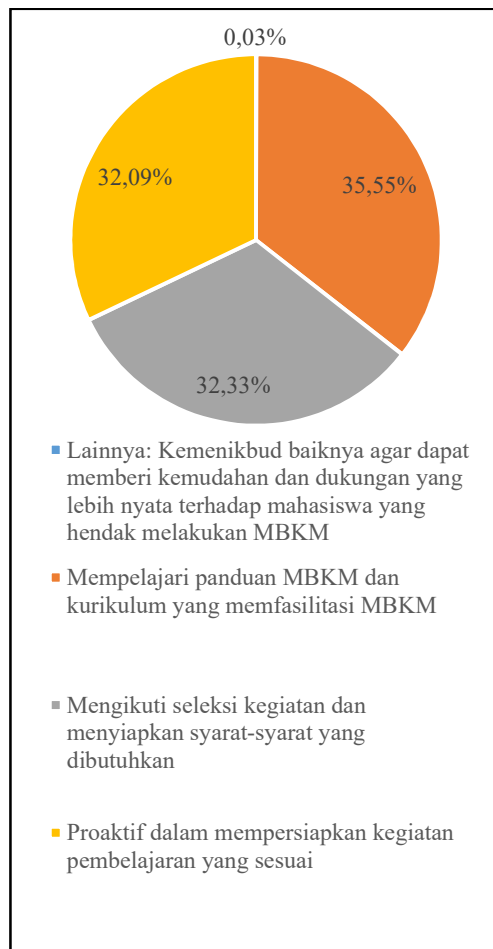


Gambar 1  
Pemahaman Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UEU Terkait Program MBKM

Mayoritas mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU sudah memahami sebagian besar kebijakan, namun yang sedikit mengetahui kebijakan MBKM ternyata cukup banyak, hal ini dikarenakan survey ini tidak hanya dilakukan kepada mahasiswa semester 4, 5, 6 dan 7, sehingga bagi mahasiswa semester 1, 2 dan 3 banyak yang belum mengetahui tentang program MBKM ini termasuk isi dari kebijakan program MBKM yang ada di Perguruan Tinggi.

Pemahaman mahasiswa terkait program MBKM tersebut, didukung dengan keaktifan mahasiswa dalam program MBKM ini, yang tercermin dari

hasil survey, seperti yang tertera pada Gambar 2.

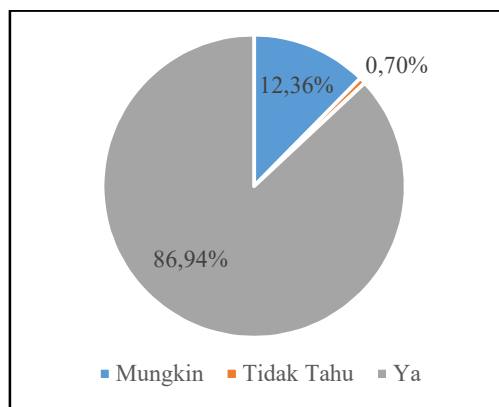


Gambar 2  
Peran Aktif Mahasiswa Sejak Adanya Program MBKM

Dimana ketiga aktifitas mulai dari mendukung MBKM, mempelajari panduan MBKM dan mengikuti seleksi kegiatan MBKM, ketiga aktivitas ini diikuti secara aktif oleh mahasiswa.

Dengan melihat pemahaman dan keaktifan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada semester ganjil 2021/22 terkait aktivitas MBKM, maka efektivitas kegiatan tercermin dalam 4 indikator, yaitu meningkatkan ketrampilan, meningkatkan

kompetensi, memberikan manfaat, meningkatkan *soft skill*, dan mahasiswa merasa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja setelah mengikuti MBKM ini. Apabila dilihat perspsi manfaat dalam mengikuti MBKM, dimana mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekononi dan Bisnis Universitas Esa Unggul mempersepsikan seperti yang tertera pada Gambar 3.



Gambar 3

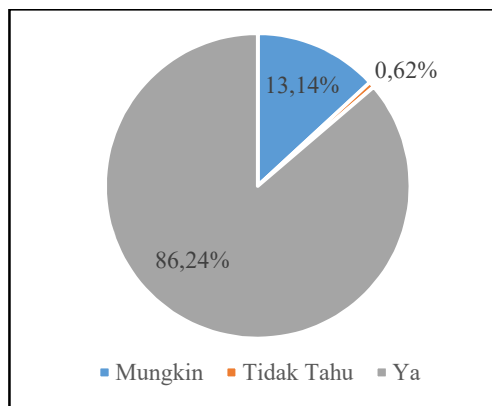
Persepsi Meningkatkan Ketrampilan

Berdasar Gambar 3 dapat diketahui bahwa mayoritas walaupun belum mengikuti, masih dalam tahap mempelajari program ini, merasa bahwa program ini akan meningkatkan ketrampilan mahasiswa yaitu sebanyak 86% mahasiswa. Sayangnya dalam penelitian ini tidak diungkapkan secara detail ketrampilan yang dimaksudkan.

Tidak hanya meningkatkan ketrampilan, program MBKM ini diyakini akan meningkatkan kompetensi mahasiswa, sesuai dari hasil jawaban responden seperti yang tertera pada Gambar 4.

Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Manajemen FEB UEU merasa bahwa ada peningkatan yang cukup dan sangat baik setelah mengikuti program MBKM ini, sama dengan jawaban persepsi manfaat,

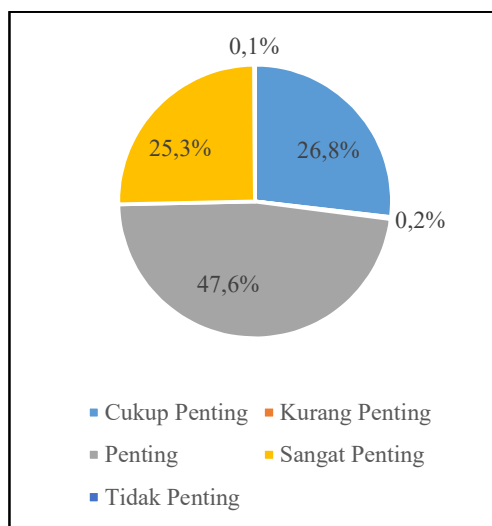
yaitu banyak yang menjawab peningkatan cukup baik, dimungkinkan karena sebagian mahasiswa belum merasakan sendiri mengikuti MBKM ini.



Gambar 4

Hasil Persepsi Peningkatan *Soft Skill* Dengan Adanya MBKM

Selanjutnya mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UEU diminta untuk memperkirakan apabila nanti mereka mengikuti MBKM apakah akan ada manfaat yang dirasakan pasca lulus dari program studi Manajemen. Tentu jawaban ini adalah perkiraan dan persepsi, hasilnya tertera pada Gambar 5.



Gambar 5

Persepsi Manfaat Pasca Lulus Sarjana

Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui bahwa hanya 25% yang menjawab sangat penting, dan mayoritas menjawab penting, hal ini karena memang dari 2907 responden tersebut, belum sampai 5% yang telah merasakan secara langsung aktivitas program MBKM, dan survey ini diberikan kepada mahasiswa aktif dari semester 1 sampai 7, yang mayoritas masih

ada waktu lama untuk sampai di periode kelulusan.

Untuk melihat bagaimana perbandingan persepsi mahasiswa prodi manajemen dengan aktivitas riil mahasiswa Prodi Manajemen FEB pada semester ganjil 2021/22 tertera pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2  
Tingkat Partisipasi Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UEU Semester Ganjil 2021/22

No	Aktivitas	Jumlah Mahasiswa Ikut Sosialisasi	Jumlah Mahasiswa Mendaftar	Jumlah Mahasiswa Terlibat (Diterima) Semester Ganjil 2021/22
1	Pertukaran Siswa DIKTI	50	25	5
2	Penelitian MBKM	100	30	8
3	Magang Bersertifikat Mandiri	Tidak ada data	10	2
4	Magang Bersertifikat DIKTI	80	42	3
5	Studi Independen DIKTI	80	28	2
6	Aktivitas Digital dan Kewirausahaan (Mikro Kredensial)	100	24	9
7	Studi Independen Mandiri - GNIK	32	Tidak ada data	2

### Kesimpulan

Dari hasil studi dokumentasi dan pengamatan pada pelaksanaan MBKM Prodi Manajemen FEB UEU, ditemukan bahwa Prodi Manajemen FEB telah mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan merekonstruksi kurikulum agar sesuai dengan program MBKM, telah membuat berbagai panduan aktivitas MBKM, yaitu panduan MBKM Penelitian, Panduan MBKM Magang, Panduan MBKM Pertukaran siswa, dan MBKM Kewirausahaan. Lebih lanjut Prodi Manajemen FEB UEU telah berupaya untuk bekerja sama dan mendapatkan mitra MBKM dalam melaksanakan MBKM Mandiri. Diakhiri, bahwa program studi Manajemen bekerja sama dengan

Fakultas dan pihak Universitas Esa Unggul telah melakukan sosialisasi aktivitas MBKM.

Dengan adanya upaya-upaya dari Program Studi Manajemen tersebut, hasil survey menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami isi dari program MBKM dan telah berusaha untuk mengikuti aktivitas MBKM misalnya dengan membaca panduan dan berperan aktif dalam diskusi dan workshop MBKM.

Hasil survey juga mendapatkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen mempersepsikan kegiatan MBKM ini sebagai kegiatan yang akan memberikan manfaat bagi mahasiswayang akan mencapai CPL Program Studi mManajemen menjadi mahasiswa



Mandiri, kreatif, berjiwa wirausaha dan berwawasan global. Sayangnya berdasarkan data yang didapat pada semester ganjil 2021/22, jumlah mahasiswa program studi Manajemen FEB UEU yang akhirnya mengikuti program ini masih sangat kecil dibandingkan jumlah mahasiswa aktif di semester 5, 6, dan 7 yang menjadi target dalam program ini.

### **Ucapan Terimakasih**

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Ditjen Dikti Ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

### **Daftar Pustaka**

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L., 2020, The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar". *Studies in Philosophy of Science and Education*, vol.1, no.1, hlm. 38-49.
- Haryanto, M., 2020, Menelaah Pembelajaran Sastra yang (Kembali) Belajar Merdeka di Era Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Konferensi Ilmiah Pendidikan 2020*, Universitas Pekalongan, Pekalongan, 27 Februari 2020.
- Hastuti, A. Y., 2020, Merdeka Belajar: Optimalisasi IT dalam Pembelajaran Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris melalui Video Simulasi Teks Prosedur. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Sleman, 7 Maret 2020.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S., 2020, Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Konferensi Ilmiah Pendidikan 2020*, Universitas Pekalongan, Pekalongan, 27 Februari 2020.
- Sugiri, W. A. & Priatmoko, S., 2020, Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar. *At-Thullab*, vol. 4, no. 1, hlm. 53-61.
- Wardhana, I. P., 2020, Konsep Pendidikan Taman Siswa sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Sleman, 7 Maret 2020.
- Yamin, M. & Syahrir, S., 2020, Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, vol. 6, no. 1, hlm. 126-136.
- Arifin, S., & Muslim, M. (n.d.). Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia.
- Zulfa Izza, A., & Susilawati, S. (n.d.). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>